Danamon

PENGUMUMAN HASIL
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan")

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 23 Maret 2009, di Jakarta, telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda Pertama:

1. Menyetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yaitu dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:
   a. Saham baru Perseroan yang akan dikeluarkan adalah sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp1.200,- setiap saham.
   b. Pengeluaran saham baru tersebut akan dilakukan dengan cara menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 April 2009 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan semua ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan dicatatkan.
   c. Setiap Pemegang 102 saham seri A dan seri B akan memperoleh 67 HMETD, dimana setiap 67 HMETD berhak untuk membeli 67 Saham seri B baru yang berasal dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp1.200 per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan formulir pemesanan pembelian saham.
   d. Sertifikat Bukti HMETD dapat diperdagangkan mulai tanggal 7 April 2009 sampai dengan tanggal 15 April 2009 di dalam Bursa maupun di luar Bursa, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.
   e. Citigroups Global Markets Private Limited dan Morgan Stanley Asia Singapore Private Limited bertindak sebagai Pembeli Siaga yang wajib membeli sisa saham baru dalam rangka PUT IV tersebut sesuai dengan *Standby Purchase Agremeent* tanggal 18 Pebruari 2009 sebagaimana diubah dengan Akta *Amended And Restated Standby Purchase Agreement* No.12 tanggal 13 Maret 2009 dan Akta *Amendment to Amended And Restated Standby Purchase Agreement* No.22 tanggal 19 Maret 2009, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
   f. Dana hasil PUT IV, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pemberian pinjaman yang diberikan (kredit) pada sektor kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta pembiayaan otomotif saat kondisi perekonomian membaik.

      Pada saat yang sama, PUT IV ini akan memperkuat posisi permodalan Perseroan sehubungan dengan kondisi ekonomi global yang tidak menentu. Setelah PUT IV ini, proforma rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (konsolidasi) Perseroan per tanggal 31 Desember 2008 akan meningkat menjadi sebesar 20,8%, serta untuk secara proaktif melakukan persiapan dalam rangka implementasi Basel II dan penyediaan modal untuk risiko operasional (yang akan diterapkan pada tahun 2010) yang diperkirakan akan mengurangi rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (konsolidasi) sekitar 3% - 4%.
   g. Persyaratan-persyaratan lainnya sehubungan dengan PUT IV kepada para pemegang saham termasuk jadwal pelaksanaan PUT IV dapat dilihat pada prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka PUT IV ini.
   h. Terhadap PUT IV berlaku ketentuan Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.
2. Sehubungan dengan dilakukannya PUT IV, menyetujui untuk:
   a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT IV Perseroan;
   b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham seri B baru setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT IV ini tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan demikian merubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perseroan, termasuk untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diputuskan pada agenda kedua Rapat ini.

Agenda Kedua:

1. Menyetujui penyesuaian *Employee/Management Stock Option Program* (E/MSOP) dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Penggunaan metode *Equivalent Economic Value Concept* dalam melakukan penghitungan harga pelaksanaan terhadap opsi yang masih tersedia (opsi yang masih *outstanding*);
   b. Penetapan tanggal 1 April 2009 sebagai Tanggal Perubahan *(Modification Date)* dan tanggal 15 April 2009 sebagai Tanggal Mulai Berlakunya Perubahan *(Effective Date);*
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian dan penetapan harga pelaksanaan E/MSOP sesuai dengan metode dan cara perhitungan sebagaimana tersebut pada huruf 1 di atas.

Jakarta, 24 Maret 2009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Direksi

Corporate Secretary PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Menara Bank Danamon Lt.7, Jl.Prof Dr.Satrio Kav E IV No.6, Jakarta Selatan
Tel. +62 21 5799 1001 – 3 Fax.+62 21 57991160 email corpsec@danamon.co.id

4 KOLOM x 300mm • Terbit Tgl. 24 Maret 2009
BISNIS INDONESIA & KONTAN